



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan pada SMA Negeri 1 Palembang maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Metode naive bayes digunakan untuk menghitung probabilitas dengan kemungkinan IPA atau IPS dalam menentukan prediksi penjurusan bidang studi. Penerapan metode naive bayes menggunakan 9 (sembilan) kriteria yaitu saran psikologi, prestasi siswa, rekomendasi orang tua, rekomendasi smp, nilai hasil tes, nilai matematika dasar, rata-rata rapor, rata-rata un, dan perminatan siswa.
2. Pada aplikasi ini terdiri dari 13 *form* diantaranya *form* login, *form* data user, *form* halaman utama, *form* data siswa, *form* data rekomendasi, *form* data prestasi siswa, *form* nilai siswa, *form* hasil seleksi, *form* hasil psikotes, *form* kuota, *form* data kriteria penjurusan, *form* penjurusan, dan *form* laporan.
3. Dengan dibuatnya sistem baru yang dikhususkan untuk mengelola proses penentuan penjurusan pada sekolah menengah atas dengan metode naive bayes, menggunakan bahasa pemrograman *Visual Basic.Net* dan database *MySQL* dapat mempermudah penjurusan karena aplikasi ini memiliki *primary key* tiap prosesnya, memiliki relasi tiap form-formnya, dapat mengelola proses pembagian kelas secara otomatis, dan sebagai pendukung keputusan dalam penentuan penjurusan pada SMA Negeri 1 Palembang.

5.2. Saran

Beberapa saran yang mungkin bisa bermanfaat pada SMA Negeri 1 Palembang adalah sebagai berikut:

1. Sebelum menerapkan sistem baru hendaklah dilakukan pelatihan untuk memahami cara mengoperasikan aplikasi ini, agar dapat dilakukan oleh pengguna secara maksimal.



2. Setelah menerapkan sistem yang baru perlu dilakukan pengembangan yang lebih lanjut dan evaluasi secara berkala terhadap aplikasi ini agar dapat dimanfaatkan secara efisien dalam membantu SMA Negeri 1 Palembang dalam proses penentuan penjurusan bidang studi.